

## DAFTAR ISI

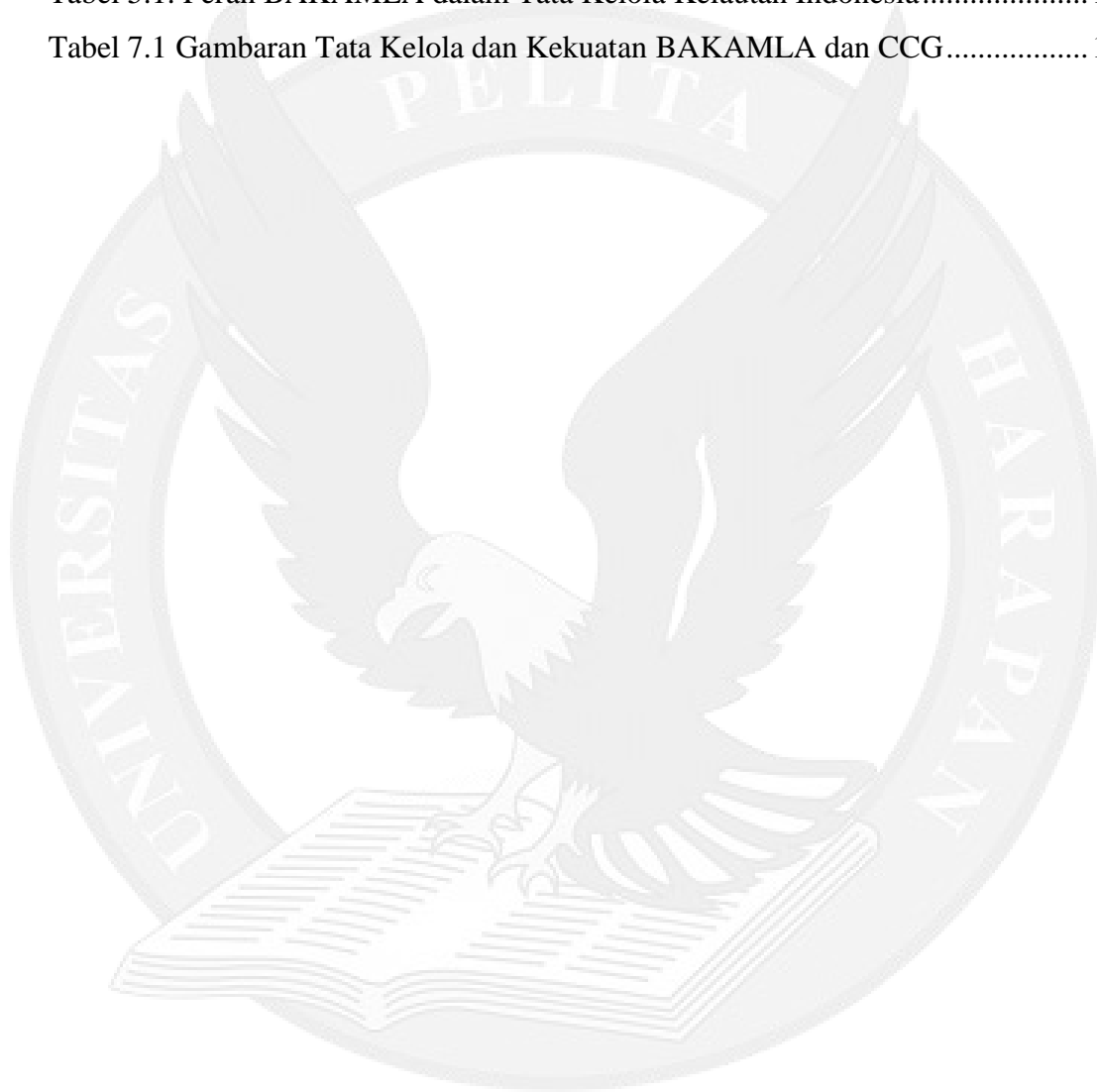
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR THESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Tinjauan Pustaka Sub Tema 1: Kondisi Keamanan dan Pertahanan Maritim Indonesia.....	11
2.1.2 Tinjauan Pustaka Sub Tema 2: BAKAMLA sebagai Koordinator Keamanan dan Pertahanan Maritim Indonesia .....	17
2.1.3 Tinjauan Pustaka Sub Tema 3: Strategi dan Kebijakan Indonesia dalam Menghadapi Sengketa di Laut China Selatan (LCS) .....	25
2.1.4 Tinjauan Pustaka Sub Tema 4: Strategi dan Kebijakan Maritim Tiongkok .....	31
2.1.5 Tinjauan Pustaka Sub Tema 5: Laut Natuna Utara .....	38
2.2 Kerangka Berpikir .....	42
2.2.1 Teori Realisme .....	42
2.2.2 Konsep .....	49

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
3.1 Paradigma atau Perspektif Penelitian .....	58
3.1.1 Penelitian Kualitatif .....	58
3.2 Metode Penelitian.....	59
3.3 Sumber dan Pengambilan Data .....	60
3.3.1 Data Primer .....	61
3.3.2 Data Sekunder .....	63
3.4 Objek Penelitian .....	64
3.5 Keabsahan Penelitian .....	64
3.6 Analisis Data .....	67
<b>BAB IV DINAMIKA ISU KEAMANAN MARITIM DI WILAYAH LAUT</b>	
<b>NATUNA UTARA .....</b>	<b>69</b>
4.1 Profil Kepulauan Natuna.....	69
4.2 Dinamika Ketegangan di Laut China Selatan dan Relasinya dengan Laut Natuna Utara .....	80
4.2.1 Awal Mula Ketegangan di Laut China Selatan dan Perkembangannya .....	80
4.2.2 Posisi dan Makna Laut Natuna Utara Seputar Isu Ketegangan di Laut China Selatan .....	89
4.3 Posisi dan Strategi Indonesia dalam Isu Keamanan Maritim di Laut Natuna Utara.....	92
4.3.1 Perubahan Nama Laut Natuna Utara Sebagai Salah Satu Strategi Indonesia dalam Mempertahankan Kedaulatan Negara .....	97
<b>BAB V PERAN BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA (BAKAMLA RI) DALAM MENGHADAPI KETEGANGAN DI LAUT NATUNA UTARA .....</b>	<b>103</b>
5.1 Profil BAKAMLA RI.....	103
5.1.1 Latar Belakang Pembentukan BAKAMLA RI .....	103
5.1.2 Sistem Administrasi dan Kewenangan BAKAMLA RI dalam Konflik Laut Natuna Utara.....	107
5.1.3 Kerja sama BAKAMLA RI dengan berbagai Kementerian dan Lembaga (K/L) dalam Menangani situasi di Laut Natuna Utara .....	112
5.2 Strategi Pertahanan BAKAMLA RI dalam menghadapi Ketegangan Laut Natuna Utara .....	119
5.2.1 Strategi Utama.....	119
5.2.2 Strategi Operasional .....	123
5.2.3 Strategi Taktikal.....	132
5.2.4 Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) dan Kekuatan BAKAMLA RI ....	136
<b>BAB VI STRATEGI CHINA COAST GUARD DI WILAYAH LAUT NATUNA UTARA .....</b>	<b>140</b>

6.1	Profil China Coast Guard .....	140
6.1.1	Latar Belakang Pembentukan <i>China Coast Guard</i> .....	140
6.1.2	Sistem Administrasi dan Kewenangan <i>China's Coast Guard</i> dalam Konflik Laut Natuna Utara .....	142
6.2	Strategi Pertahanan Tiongkok Melalui <i>China Coast Guard</i> di Laut Natuna Utara.....	149
6.2.1	Strategi Utama.....	149
6.2.2	Strategi Operasional.....	153
6.2.3	Strategi Taktikal.....	158
6.2.4	Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) dan Kekuatan <i>China Coast Guard</i> .....	162
<b>BAB VII GAMBARAN KEKUATAN BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA (BAKAMLA RI) DAN <i>CHINA COAST GUARD</i>, SERTA TATA KELOLA PERTAHANAN DI LAUT NATUNA UTARA .....</b>		<b>167</b>
7.1	Tata Kelola BAKAMLA dan <i>China Coast Guard</i> .....	167
7.2	Tanggapan BAKAMLA Terhadap Gangguan <i>China Coast Guard</i> .....	173
<b>BAB VIII KESIMPULAN.....</b>		<b>178</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>183</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>HASIL UJI TURNITIN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Narasumber atau Informan Penelitian .....	62
Tabel 5.1. Peran BAKAMLA dalam Tata Kelola Kelautan Indonesia.....	118
Tabel 7.1 Gambaran Tata Kelola dan Kekuatan BAKAMLA dan CCG.....	170



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta <i>Nine-Dash Line</i> Tiongkok.....	3
Gambar 4.1. Peta Kepulauan Natuna dan Laut Natuna Utara.....	70
Gambar 4.2. Zona Yurisdiksi Perairan dan Kewenangan Instansi Indonesia .....	77
Gambar 5.1. Logo Badan Keamanan Laut Republik Indonesia .....	105
Gambar 5.2. Struktur Organisasi BAKAMLA RI .....	106
Gambar 5.3. Analisa Ancaman Kerawanan di Perairan Kawasan Barat Indonesia..	109
Gambar 5.4. Sinergitas Peran dan Tugas Badan Keamanan Laut.....	114
Gambar 6.1. Logo <i>China Coast Guard</i> .....	141
Gambar 6.2 <i>State Oceanic Administration</i> Negara Tiongkok .....	143

## DAFTAR ISTILAH



BENDA CB	: Benda Cagar Budaya
CCG	: <i>China Coast Guard</i>
CMM	: <i>China Maritime Militia</i>
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KSDA	: Konservasi Sumber Daya Alam
LCS	: Laut China Selatan
LNU	: Laut Natuna Utara
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
MGP	: <i>Maritime Great Power</i>
MPL	: <i>Maritime Police Law</i>
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
PLA Navy	: <i>People's Liberation Army Navy</i>
Pol-Air	: Kepolisian Air
SDA	: Sumber Daya Alam
SOA	: <i>State Oceanic Administration</i>
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TZMKO	: Territoriale Zee en Maritieme Kringen Ordonantie (Ordonansi Laut Teritorial dan Lingkungan Maritim)